

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September
2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)/

*September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the nine months period ended September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)/

30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Alamat Rumah : APT THE SUMMIT
EVEREST 2/25D
RT/RW 002/022
Kelapa Gading Timur
Telepon : +62 21 2934 5888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Alamat Rumah : Villa Artha Gading Kav. C.21
RT.001/RW.021
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon : +62 21 2934 5888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Sjafri Effendi
Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Alamat Rumah : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8
RT/RW, 008/007
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telepon : +62 21 2934 5888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Randy Kartadinata, SE
Alamat Kantor : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Alamat Rumah : Jl. Kesehatan IX No. 1
RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat
Telepon : +62 21 2934 5888
Jabatan : Direktur

1. Name : Susanto Djaja, SE, MH
Office address : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Residential address : APT THE SUMMIT
EVEREST 2/25D
RT/RW 002/022
Kelapa Gading Timur
Telephone : +62 21 2934 5888
Title : President Director
2. Name : Ir. Agus Honggo Widodo
Office address : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Residential address : Villa Artha Gading Kav. C.21
RT.001/RW.021
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : +62 21 2934 5888
Title : Director
3. Name : Ir. Sjafri Effendi
Office address : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Residential address : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8
RT/RW, 008/007
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telephone : +62 21 2934 5888
Title : Director
4. Name : Randy Kartadinata, SE
Office address : APL Tower 37th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat 11470
Residential address : Jl. Kesehatan IX No. 1
RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat
Telephone : +62 21 2934 5888
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak, dan informasi tambahan, telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak, dan informasi tambahan, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Metrodata Electronics Tbk and subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors.*



Susanto Djaja, SE, MH
Presiden Direktur/
President Director



Ir. Agus Honggo Widodo
Direktur/Director



Ir. Sjafril Effendi
Direktur/Director



Randy Kartadinata, SE
Direktur/Director

Jakarta, 27 Oktober/ October 2022

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,267,866	4	1,656,604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,536,558		2,180,155	Third parties -
- Pihak berelasi	520	21	5,099	Related parties -
Piutang lain-lain	247,456		193,826	Other receivables
Aset kontrak	72,749	18	70,161	Contract assets
Persediaan	2,571,693	6	1,888,617	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	362,656	10a	397,336	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	110,436		284,128	Prepaid expense and advances
Aset lancar lainnya	<u>419,686</u>		<u>284,415</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,589,620</u>		<u>6,960,341</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	187,502		192,181	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	79,402	7	63,864	Investments in associate
Aset tetap	291,935	8	288,968	Fixed assets
Tagihan atas restitusi pajak	70,904	10b	22,965	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	22,855	10e	18,941	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>46,197</u>		<u>41,532</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>698,795</u>		<u>628,451</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>8,288,415</u></u>		<u><u>7,588,792</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	2,304,614	9, 21	1,863,215	Trade and other payables
Utang pajak	25,137	10c	80,743	Taxes payables
Akrual	782,833	11	836,992	Accruals
Liabilitas kontrak	748,052	18	731,305	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-		12,548	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,860,636</u>		<u>3,524,803</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	160,286	12	141,336	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>160,286</u>		<u>141,336</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,020,922</u>		<u>3,666,139</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 8.000.000.000 lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham	122,769	13	122,769	Share capital – authorised capital 8,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (in full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	183,179	14	183,179	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	171,882		171,882	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	35,000	16	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,492,791		2,250,277	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,005,621		2,763,107	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,261,872</u>	17	<u>1,159,546</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>4,267,493</u>		<u>3,922,653</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,288,415</u>		<u>7,588,792</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	15,180,962	18	12,074,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,008,134)</u>	19	<u>(11,028,807)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,172,828		1,045,893	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(458,832)	19	(395,162)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(10,291)		(857)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10,923		22,983	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	8,434	7	1,428	Share of results of associates
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(1,019)		(457)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	<u>(2,777)</u>		<u>2,451</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	719,266		676,279	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(174,819)</u>	10d	<u>(144,453)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>544,447</u>		<u>531,826</u>	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	371,421		351,441	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>173,026</u>		<u>180,385</u>	Non-controlling interests
	<u>544,447</u>		<u>531,826</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	371,421		351,441	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>173,026</u>	17	<u>180,385</u>	Non-controlling interest
	<u>544,447</u>		<u>531,826</u>	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	30	20	29	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference of translating financial reporting	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Notes						Dicadangkan/ Appropriated					
Saldo per 31 Desember 2020	122,769	183,179	135,476	275	26,975	35,000	1,832,244	2,335,918	1,079,792	3,415,710	Balance as of 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	351,441	351,441	180,385	531,826	Profit for the year
Dividen tunai	15,17	-	-	-	-	-	(90,849)	(90,849)	(175,000)	(265,849)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2021	122,769	183,179	135,476	275	26,975	35,000	2,092,836	2,596,510	1,085,177	3,681,687	Balance as of 30 September 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	157,441	157,441	72,567	230,008	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	9,156	-	-	9,156	1,302	10,458	Other comprehensive income
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	Issuance of shares to the non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2021	122,769	183,179	135,476	275	36,131	35,000	2,250,277	2,763,107	1,159,546	3,922,653	Balance as of 31 December 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	371,421	371,421	173,026	544,447	Profit for the year
Dividen tunai	15,17	-	-	-	-	-	(128,907)	(128,907)	(70,700)	(199,607)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2022	122,769	183,179	135,476	275	36,131	35,000	2,492,791	3,005,621	1,261,872	4,267,493	Balance as of 30 September 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	14,790,635	11,790,537	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(14,359,879)	(11,194,965)	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(387,156)	(291,223)	Cash payment to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	43,600	304,349	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(204,840)	(105,458)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(10,291)	(857)	Finance costs paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(171,531)</u>	<u>198,034</u>	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	167	1,763	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka investasi	-	(925)	Advance for investment
Investasi pada entitas asosiasi	(7,105)	-	Investment on associate entity
Penerimaan penghasilan keuangan	10,923	22,983	Finance income received
Penambahan aset tetap	(21,585)	(17,080)	Additions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(17,600)</u>	<u>6,741</u>	Net cash flows provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	380,741	150,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(380,741)	(150,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(128,907)	(90,849)	Cash dividends paid by the Company
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(70,700)	(175,000)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran utang liabilitas sewa	-	(15,877)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>(199,607)</u>	<u>(281,726)</u>	Net cash flows provided from (used in) in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(388,738)	(76,951)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1,656,604</u>	<u>1,848,847</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>1,267,866</u></u>	<u><u>1,771,896</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 182 tanggal 16 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan perihal perubahan modal Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0487274 tanggal 17 Desember 2021.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Ciputra Corpora, perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Metrodata Electronics Tbk (the Company) was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated 17 February 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated 27 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated 7 October 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 182 dated 16 December 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in Chapter 4 of the Company's Article of Association regarding changes of the share capital of the Company in relation to the stock split. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0487274 dated 17 December 2021.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Ciputra Corpora, a company incorporated in Indonesia.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries (the "Group") have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 September 2022
dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The Company's Board of Commissioners and
Board of Directors as of 30 September 2022
and 31 December 2021 are as follows:*

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Candra Ciputra, MBA
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Susanto Djaja, S.E., M.H.
Ir. Agus Honggo Widodo
Ir. Sjafri Effendi
Randy Kartadinata, S.E.

Board of Director
President Director
Director

Komite audit
Ketua
Anggota

Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.
Hasan, S.E
Jimmy Cakranegara, S.E.

Audit committee
Chairman
Members

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021,
Grup mempunyai masing-masing 3.850 dan
3.474 orang karyawan.

*As at 30 September 2022 and 2021, the
Group had 3,850 and 3,474 employees,
respectively.*

b. Penawaran umum efek perusahaan

b. Public offering of shares of the Company

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam-LK")
dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990
untuk melakukan penawaran umum perdana
saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000
saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan
harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham.
Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa
Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal
9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan
seluruh sahamnya (*Company listing*) pada
tanggal 28 Mei 1990.

*On 14 February 1990, the Company obtained
Effective Notice No.SI-080/SHM/MK.10/1990
from the Chairman of Capital Market
Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to
perform initial public offering of 1,468,000
shares with par value of Rp 1,000 per share at
an offering price of Rp 6,800 per share. The
shares were listed on the Jakarta and
Surabaya Stock Exchange on 9 April 1990.
The Company has listed all of its shares on
28 May 1990.*

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Bapepam-LK berdasarkan Surat No.
S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran
Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka
Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Kepada Para Pemegang Saham sejumlah
120.718.435 saham biasa dan 60.359.217
Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir
pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran
yang telah dikonversi menjadi saham
Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi
kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan
saham-saham yang berasal dari Penawaran
Umum Terbatas I pada Bursa Efek Jakarta dan
Surabaya pada tanggal 19 Juli 2000.

*On 21 June 2000, the Company obtained
Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the
Chairman of Bapepam-LK to conduct its first
limited public offering with pre-emptive rights to
the shareholders for 120,718,435 common
shares and 60,359,217 Series I Warrants. As
of the deadline for exercise of the Series I
Warrants, there were no warrants converted to
the Company's shares, therefore all warrants
expired. The Company registered the new
common shares from the first limited public
offering on Jakarta and Surabaya Stock
Exchanges on 19 July 2000.*

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juli 2017.

Sesuai dengan Akta Notaris no. 182 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 dari nilai nominal sebesar Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dibagi menjadi 5 (lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah lembar saham modal dasar Perusahaan berubah dari sebelumnya 8.000.000.000 lembar saham menjadi 40.000.000.000 lembar saham. Bursa Efek Indonesia ("Bursa") menyetujui pelaksanaan pemecahan saham tersebut, sehingga dan saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2022 menjadi 12.276.884.585 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public offering of shares of the Company
(continued)**

On 26 May 2010, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares with nonredemptive rights and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2010.

On 8 June 2016, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on 22 July 2016.

On 8 June 2017, the Company obtained the approval from the shareholders through Extraordinary Shareholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2017.

As included in the Notarial Deed no. 182 dated 16 December 2021 made by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders has approved the Group's stock split with ratio 1:5 from nominal value of Rp 50 (in full amount) per share is divided into 5 (five) shares each with nominal value of Rp 10 (in full amount) per share and accordingly the Company's authorised capital number of shares increased from previously 8,000,000,000 shares to 40,000,000,000 shares. Indonesia Stock Exchange ("IDX") has approved the stock split of the Company's shares, therefore the Company's shares recorded in the IDX effective from 3 January 2022 became 12,276,884,585 shares.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 12.276.884.585 saham dan 2.455.376.917 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of shares of the Company (continued)

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, all of the Company's outstanding shares totalling are 12,276,884,585 shares and 2,455,376,917 shares, respectively have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

Details of Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
PT Mitra Integrasi Informatika ("MI")	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	1996	100	100	2,584,084	2,369,832
PT Synnex Metrodata Indonesia ("SMI")	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ Information technology product distribution	2000	50	50	5,007,947	4,524,738
PT Soltius Indonesia ("SI")	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ Software consultancy	1998	100	100	141,542	111,017
PT My Icon Technology ("MIT") *	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/Sales of personal computer products	2011	50	50	562,603	300,985
PT Synnex Metrodata Technology and Services ("SMTS") *	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/Assembly in computer field or wireless communication equipment	2016	50	50	17,180	21,623
PT Sinergi Transformasi Digital (STD) **	Indonesia	Integrasi sistem/ System integration	2021	95	95	13,345	10,178

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/Indirect ownership through SMI

**) Kepemilikan tidak langsung melalui MI/Indirect ownership through MI

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 27 October 2022.

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

Effective 1 January 2022

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Lease"

Effective 1 January 2023

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,247	14,307
1 Chinese Yuan Renminbi ("CNY")	2,116	2,212

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated of profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

1 United States Dollar ("USD")
1 Chinese Yuan Renminbi ("CNY")

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(2) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

(2) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan hanya memiliki kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial liabilities

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
- those to be measured at amortised cost.

As at 31 March 2022, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, and accruals. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, cerukan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, bank overdrafts, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Investments in associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
3. Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

1. *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*
2. *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*
3. *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2n.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur Kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan yang berkaitan dengan proyek ditentukan dengan metode identifikasi khusus.
- Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun dan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi, sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- *Inventories cost related to the project is determined using specific identification method.*
- *For other inventories cost is determined using the weighted average method.*

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group make a provision for decline in value of inventories based on a review of the inventories' condition at the end of the year and the estimated future sale of individual inventory items.

k. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual value over their estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	5 – 30	<i>Building and improvements</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan cadangan dan demo	2 – 5	<i>Back-up and demo equipment</i>
Peralatan pengujian	3 – 5	<i>Test equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan lainnya	3 – 8	<i>Other equipment</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Hak atas tanah

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Net gain or loss arising on disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined by comparing the proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognised within consolidated profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount

m. Land rights

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognised as an intangible asset and amortised over the period of landrights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan asset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows.

At each financial position date, non-financial assets, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa

Grup sebagai pihak pemberi sewa (lessor)

Sewa di mana Grup sebagai lessor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah piutang dari lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan pendapatan keuangan selama masa sewa dialokasikan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Dealer lessor mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga yang secara artifisial rendah digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh lessor sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak penyewa (lessee)

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal permulaan kontrak. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases

The Group as the lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases were recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income was allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

For dealer lessor, selling profit or loss in the period was recognised in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest were quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognised as an expense when the selling profit is recognised.

Rental income from operating leases was recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

The Group as the lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lessee)
(lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lessee)
(lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri atas jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal dimulainya sewa dikurangi insentif sewa yang diterima dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurements of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any incentives received and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognised and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lessee)
(lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss.

Variable rents that depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognises revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak untuk diterima sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these were not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation was satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu, untuk janji dalam memindahkan barang atau jasa yang secara substansial seluruh risiko dan imbalan telah diserahkan langsung mengikuti perjanjian kontrak;
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan untuk menilai apakah dalam memenuhi kewajiban pelaksanaannya, Grup berperan menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika Grup dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto dari imbalan yang diharapkan. Jika Grup dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar biaya atau komisi yang diharapkan atau jumlah bersih imbalan yang ditahan setelah membayar pihak lain.

Penilaian Grup didasarkan terutama pada karakteristik prinsipal yang ditetapkan dalam PSAK 72. Hal ini termasuk beberapa pertimbangan seperti apakah Grup memiliki tanggung jawab utama untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dibuat kepada pelanggan, pertanggunganan risiko persediaan dan keleluasaan dalam menetapkan harga jual.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *Point in time, for promises to transfer goods or services that substantially all the risks and rewards are transferred directly following the contractual agreement;*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

When recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). Where it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

The Group's assessment is based primarily upon characteristics of principal set out in PSAK 72. These include whether the Group has primary responsibility for fulfilling the contractual promises made to the customer, the inventory risk and the discretion in establishing the selling price.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan perangkat keras
- Penjualan perangkat lunak
- Penjualan jasa dan implementasi

Penjualan perangkat keras

Aktivitas Grup dari lini pendapatan ini terdiri dari penjualan perangkat-perangkat keras seperti server, laptop dan alat-alat penunjang lainnya.

Penjualan perangkat keras Grup, dimana Grup bertindak sebagai prinsipal, pada umumnya memiliki karakteristik berbeda dari barang dan jasa lain yang mungkin disediakan Grup kepada pelanggan yang sama berdasarkan kontrak yang sama atau terpisah. Hal ini disebabkan pada umumnya pelanggan dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras itu sendiri atau bersama-sama dengan sumber daya lainnya. Pada waktu tertentu, Grup menjual perangkat keras yang terintegrasi dengan lisensi perangkat lunak sehingga pelanggan hanya dapat memperoleh manfaat dari perangkat keras dan lisensi perangkat lunak secara bersamaan.

Grup mengakui semua penjualan perangkat keras pada waktu tertentu. Hal ini dikarenakan aktivitas pemenuhan kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria pengakuan sepanjang waktu yang ditetapkan dalam PSAK 72. Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas perangkat keras tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from the following major sources:

- *Sale of hardware*
- *Sale of software*
- *Sale of services and implementation*

Sale of hardware

The Group's activities under this revenue stream comprise the sale of hardware items such as servers, laptops and devices.

The Group's sale of hardware, which is made in the capacity of principal, is generally distinct from other goods and services that the Group might provide to the same customer under the same or separate contracts. This is because the customer can usually benefit from the hardware either on its own or with other resources. Occasionally, the hardware may be integrated with software licenses resold by the Group in such a way that the customer's ability to benefit from the software and hardware products is interdependent.

The Group recognises all revenue from sales of hardware on a point in time basis. This is because the Group's activities in satisfying its performance obligation do not satisfy any of the criteria for over time revenue recognition set out in PSAK 72. Revenue is recognised on delivery when control of the hardware passes to the customer.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan perangkat lunak

Penjualan Grup dari sumber penjualan perangkat lunak terdiri dari dua kategori utama:

- Lisensi untuk menggunakan: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk menggunakan perangkat lunak diakui pada waktu tertentu. Hal ini dikarenakan aktivitas pemenuhan kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria pengakuan sepanjang waktu yang ditetapkan dalam PSAK 72. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepenuhnya pada saat lisensi untuk menggunakan dikirimkan dan kontrol diserahkan kepada pelanggan. Setelah itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan berkelanjutan.
- Lisensi untuk mengakses: kewajiban pelaksanaan atas lisensi yang menyediakan hak untuk mengakses perangkat lunak diakui sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab Grup untuk memantau, meninjau dan melakukan aktivitas tertentu lainnya yang sedang berlangsung, sehubungan dengan penggunaan lisensi oleh pelanggan, dimana ini berarti kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi pada saat lisensi diberikan. Sebaliknya, pelanggan menerima dan menggunakan manfaat dari aktivitas pasca-penjualan Grup saat aktivitas pasca-penjualan tersebut dilakukan.

Pendapatan dari penjualan perangkat lunak tidak dapat diakui sebelum awal periode pelanggan dapat menggunakan dan memperoleh manfaat dari hak untuk mengakses atau menggunakan perangkat lunak. Periode pengakuan pendapatan ini biasanya dinyatakan dengan pelanggan memiliki kemampuan untuk mengakses atau menggunakan manfaat dari perangkat lunak.

Penjualan jasa dan implementasi

Aktivitas Grup dari lini pendapatan ini pada umumnya terdiri dari (1) jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras dan (2) jasa profesional dan pendapatan lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of software

The Group's resale of software license takes place in two principal forms:

- *A right-to-use license: licenses that provide a right-to-use software are performance obligations satisfied at a point in time. This is because the Group's activities in satisfying its performance obligation do not satisfy any of the criteria for over time revenue recognition set out in PSAK 72. The performance obligations are fully satisfied at the point the right-to-use license are delivered and control passes to the customer. Thereafter, the Group has no ongoing performance obligations.*
- *A right-to-access license: licenses that provide a right-to-access to a software are performance obligations satisfied over time, and therefore revenue is recognised over time. This is because the responsibilities of the Group to monitor, review and undertake certain other ongoing activities in relation to customer usage mean that its performance obligation is not satisfied at the point the license is delivered. Rather, the customer receives and consumes the benefits of the Group's post-sale activities as those post-sale activities are performed.*

Revenue from the sale of software cannot be recognised before the beginning of the period the customer is able to use and benefit from its right to access or its right to use software. Revenue recognised is typically the beginning of the stated license period where the customer has the ability to use and benefit from the software at that time.

Sale of services and implementation

The Group's activities under this revenue stream generally comprises of (1) software and hardware maintenance services and (2) professional services and other revenue.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan jasa dan implementasi (lanjutan)

Grup mengakui semua pendapatan dari penjualan jasa dan implementasi dengan basis pengakuan pendapatan sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan pelanggan secara bersamaan menggunakan dan memperoleh manfaat dari aktivitas yang dilakukan oleh Grup.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sale of services and implementation
(continued)

The Group recognises all revenue from sale of services and implementation on an over time basis. This is because the customer simultaneously consumes and benefits from Group's activities as the Group performs.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits, with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

t. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgment used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Pengendalian atas PT Synnex Metrodata
Indonesia ("SMI")**

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% di SMI, susunan Dewan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

b. Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik terhadap jumlah piutang untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

**a. Control over PT Synnex Metrodata
Indonesia ("SMI")**

Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% in SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.

b. Provision for impairment of receivables

Company recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Company applies a simplified approach to measuring expected credit loss for all trade receivables. In determining expected credit loss, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang dapat dijual pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

d. Akruai promosi pemasaran

Grup mengevaluasi kesesuaian akruai promosi pemasaran pada tanggal pelaporan. Perhitungan akruai promosi pemasaran melibatkan estimasi atas total dari pelanggan tertentu yang mencapai target penjualan dan pengalaman kinerja masa lalu. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akruai promosi pemasaran.

e. Potongan harga pembelian

Grup mengevaluasi kesesuaian akruai dari potongan harga pembelian pada tanggal pelaporan. Perhitungan akruai potongan harga pembelian melibatkan total pembelian dari pemasok dan estimasi atas produk tertentu yang mencapai target pembelian. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini menyebabkan jumlah yang dapat direalisasikan menjadi berbeda dari jumlah yang dilaporkan dari akruai potongan harga pembelian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**c. Provision for decline in value of
inventories**

The Group provides provision for decline in value of inventories based on estimated future sales of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

d. Marketing promotion accruals

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals at reporting date. The calculation of marketing promotion accruals involves an estimating of the number of customers who achieved the sales target and historical performance experience. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the marketing promotion accruals.

e. Purchase rebates

The Group evaluates the appropriateness of purchase rebates accruals at reporting date. The calculation of purchase rebates involves the number of purchases from vendors and estimation for the related products that achieved the purchase target. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of the purchase rebates accruals

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan dan bea masuk

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan dan kepabeanan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan, pajak lainnya dan bea masuk, klaim pengembalian pajak atau bea masuk, dan pengakuan aset pajak tangguhan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak dan hasil pemeriksaan oleh bea cukai sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak dan bea cukai yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak dan bea cukai.

Apabila keputusan final atas pajak penghasilan dan bea masuk tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

f. Income tax and customs duties

The Group operates under the tax and customs regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income tax, other taxes and customs duties, recoverability of claim for tax refunds or customs duties, and recognition of deferred tax assets. Management periodically evaluates positions taken in tax returns and examination results by customs authorities with respect to situations in which the applicable tax and customs regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax and customs authorities.

Where income tax and customs duties outcome of these matters is different from the amount that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statement of income for the period in which the results were issued.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>
Kas	65
Kas pada bank	626,851
Deposito berjangka	640,950
	<u>1,267,866</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	
	81	Cash on hand
	1,026,840	Cash in banks
	629,683	Time deposits
	<u>1,656,604</u>	

a. Kas pada bank/Cash in banks

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220,687	74,236
PT Bank CTBC Indonesia	73,783	6,188
PT Bank Central Asia Tbk	54,063	73,609
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,222	73,369
PT Bank Permata Tbk	15,788	121,757
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,438	88,352
Lain-lain/Others	44,294	103,892
	<u>453,275</u>	<u>541,403</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank CTBC Indonesia	108,799	328
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,380	333,564
Lain-lain/Others	20,397	151,189
	<u>173,576</u>	<u>485,437</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>626,851</u>	<u>1,026,840</u>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka/Time deposits

	2022	2021
Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	192,000	243,900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,500	233,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,601	60,481
Lain-lain/Others	<u>34,650</u>	<u>23,311</u>
	<u>381,751</u>	<u>561,192</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank CTBC Indonesia	152,470	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91,482	58,503
PT Bank Permata Tbk	<u>15,247</u>	<u>9,988</u>
	<u>259,199</u>	<u>68,491</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>640,950</u></u>	<u><u>629,683</u></u>

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (>1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Annual interest rate throughout the year of time deposits (>1 month) are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.00% - 2.90%	1.75% - 3.90%	Rupiah
Mata uang asing	0.25%-0,50%	0.20% - 2.25%	Foreign currencies

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2,617,520	2,258,968	Third parties
Pihak berelasi	<u>520</u>	<u>5,099</u>	Related parties
	2,618,040	2,264,067	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(80,962)</u>	<u>(78,813)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha	<u><u>2,537,078</u></u>	<u><u>2,185,254</u></u>	Total trade receivables
Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:			Trade receivables in foreign currency were as follows:
	2022	2021	
Rupiah	2,614,615	2,262,236	Rupiah
USD	<u>3,425</u>	<u>1,831</u>	USD
	<u><u>2,618,040</u></u>	<u><u>2,264,067</u></u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,807,083	1,777,400	Not yet due
Sampai dengan 3 bulan	717,539	438,657	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	35,416	20,398	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>58,002</u>	<u>27,612</u>	Over 6 months
	<u>2,618,040</u>	<u>2,264,067</u>	

Pada tanggal 30 September 2022, jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 80.962 terutama berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit.

As at 30 September 2022, total provision for impairment loss of trade receivables amounted to Rp 80,962, mainly related to trade debtors that met the definition of credit impaired financial assets.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	78,813	51,611	Balance at beginning of year
Penambahan penyisihan, bersih	17,405	27,202	Increase in provision, net
Jumlah yang dihapus	<u>(15,256)</u>	<u>-</u>	Amounts written off
Pada akhir tahun	<u>80,962</u>	<u>78,813</u>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha yang dijaminkan untuk bank garansi pada 30 September 2022 sebesar Rp 101.113.

Trade receivables pledged for bank guarantee as at 30 September 2022 amounted to Rp 101,113.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perangkat keras	2,117,104	1,352,674	Hardware
Perangkat lunak	<u>546,477</u>	<u>558,495</u>	Software
	2,663,581	1,911,169	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(91,888)</u>	<u>(22,552)</u>	Provision for decline in value of inventories
	<u>2,571,693</u>	<u>1,888,617</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	22,552	40,778
Penambahan (pembalikan), bersih	<u>69,336</u>	<u>(18,226)</u>
Pada akhir tahun	<u>91,888</u>	<u>22,552</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
tersebut cukup untuk menutup kerugian karena
penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang dijaminkan untuk bank garansi
pada 30 September 2022 sebesar Rp 98.901.

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan
kecuali perangkat lunak, telah diasuransikan
terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko
lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp 1.745.351 (2021: Rp 865.775). Manajemen
berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut
cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin
timbul atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

*Movements in the provision for decline in value of
inventories are as follows:*

*Balance at beginning of year
Addition (reversal),
net*

At the end of the year

*Management believes that the provision is
adequate to cover loss due to the decline in value
of inventories.*

*Inventory pledged for bank guarantee as of 30
September 2022 amounted to Rp 98,901.*

*As at 30 September 2022, inventories excluding
software, are covered by insurance against loss
by fire, theft and other risks amounting to
Rp 1,745,351 (2021: Rp 865,775). Management
believes that the insurance coverage is adequate
to cover possible losses arising from such risks.*

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associate</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
				<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication technology solution and services</i>	Indonesia	20.50%	72,579	63,864
PT CacaFly Metrodata Indonesia (CMI)	Solusi pemasaran digital <i>Digital marketing solutions</i>	Indonesia	49%	6,823	-

Berdasarkan akta No.60 tanggal 8 Juni 2022, oleh
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., notaris di
Jakarta, Perseroan bersama dengan cacaFly Int'l
Media Co membentuk usaha patungan PT cacaFly
Metrodata Indonesia.

Mutasi investasi pada PSI dengan metode ekuitas
adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	63,864	60,233
Bagian laba bersih tahun berjalan	<u>8,715</u>	<u>3,631</u>
Saldo akhir	<u>72,579</u>	<u>63,864</u>

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

*A summary of the investments in associate is as
follows:*

*Based on notarial deed No.60 dated June 8, 2022,
of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., notary
in Jakarta, The Company and cacaFly Int'l Media
Co establishment of a joint venture PT cacaFly
Metrodata Indonesia.*

*The movements investments in PSI for using the
equity method are as follows:*

*Beginning balance
Share in net profit
for the year*

Ending balance

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan laporan posisi keuangan PSI yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah aset	849,608	722,637
Jumlah liabilitas	<u>495,564</u>	<u>411,107</u>
Aset bersih	<u>354,044</u>	<u>311,530</u>
% kepemilikan efektif	20.50%	20.50%
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>72,579</u>	<u>63,864</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PSI adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bersih	903,996	951,899
Beban	<u>(861,483)</u>	<u>(934,189)</u>
Laba tahun berjalan	<u>42,513</u>	<u>17,710</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (continued)

The following table is the summarised financial position of PSI which are accounted for using the equity method:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Total assets	849,608	722,637	Total assets
Total liabilities	<u>495,564</u>	<u>411,107</u>	Total liabilities
Net assets	<u>354,044</u>	<u>311,530</u>	Net assets
% of effective ownership	20.50%	20.50%	% of effective ownership
The Group's share of net assets of associates	<u>72,579</u>	<u>63,864</u>	The Group's share of net assets of associates

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of PSI are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Net revenue	903,996	951,899	Net revenue
Expenses	<u>(861,483)</u>	<u>(934,189)</u>	Expenses
Profit for the year	<u>42,513</u>	<u>17,710</u>	Profit for the year

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	65,810	-	-	65,810	Land
Bangunan dan prasarana	280,645	14,756	-	295,401	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	50,404	3,182	(45)	53,541	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	27,867	2,992	(1,221)	29,638	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	283	-	-	283	Test equipment
Kendaraan	1,931	100	-	2,031	Vehicles
Peralatan lainnya	<u>5,465</u>	<u>555</u>	<u>-</u>	<u>6,020</u>	Other equipment
	<u>432,405</u>	<u>21,585</u>	<u>(1,266)</u>	<u>452,724</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(71,529)	(9,589)	-	(81,118)	Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	(43,999)	(3,490)	5	(47,484)	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	(24,044)	(4,253)	694	(27,603)	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	(280)	(3)	-	(283)	Test equipment
Kendaraan	(1,025)	(297)	-	(1,322)	Vehicles
Peralatan lainnya	<u>(2,560)</u>	<u>(419)</u>	<u>-</u>	<u>(2,979)</u>	Other equipment
	<u>(143,437)</u>	<u>(18,051)</u>	<u>699</u>	<u>(160,789)</u>	
Nilai buku bersih	<u>288,968</u>			<u>291,935</u>	Net book value

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition costs
Tanah	65,810	-	-	65,810
Bangunan dan prasarana	273,588	11,747	(4,690)	280,645
Perabot dan peralatan kantor	51,433	2,221	(3,250)	50,404
Peralatan cadangan dan demo	26,954	4,217	(3,304)	27,867
Peralatan pengujian	283	-	-	283
Kendaraan	1,831	100	-	1,931
Peralatan lainnya	4,365	1,100	-	5,465
	<u>424,264</u>	<u>19,385</u>	<u>(11,244)</u>	<u>432,405</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(56,278)	(15,251)	-	(71,529)
Perabot dan peralatan kantor	(42,975)	(4,259)	3,235	(43,999)
Peralatan cadangan dan demo	(21,596)	(5,706)	3,258	(24,044)
Peralatan pengujian	(277)	(3)	-	(280)
Kendaraan	(642)	(383)	-	(1,025)
Peralatan lainnya	(2,101)	(459)	-	(2,560)
	<u>(123,869)</u>	<u>(26,061)</u>	<u>6,493</u>	<u>(143,437)</u>
Nilai buku bersih	<u>300,395</u>			<u>288,968</u>
				Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	3,844	5,152	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	14,207	20,909	Selling, general and administrative expenses
	<u>18,051</u>	<u>26,061</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2049. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2031 and 2049. The land rights are renewable.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp 293.018 (2021: Rp 293.018). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 September 2022 amounted to Rp 293,018 (2021: Rp 293,018). The fair value of the land and building is mainly determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 73.982 (2021: Rp 64.102).

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 174.280 (2021: Rp 174.280), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 73,982 (2021: Rp 64,102).

As at 30 September 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 174,280 (2021: Rp 174,280), which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang usaha dan utang lain-lain			Trade and other payables
Pihak ketiga	2,301,413	1,860,109	Third parties
Pihak berelasi	<u>3,201</u>	<u>3,106</u>	Related parties
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>2,304,614</u>	<u>1,863,215</u>	Total trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade and other payables in foreign currency were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	1,863,055	1,561,555	Rupiah
Mata uang asing	<u>441,559</u>	<u>301,660</u>	Foreign currencies
	<u>2,304,614</u>	<u>1,863,215</u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

a. Prepaid Value Added Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	12,214	5,746	The Company
Entitas anak	<u>350,442</u>	<u>391,590</u>	Subsidiaries
	<u>362,656</u>	<u>397,336</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Tagihan atas restitusi pajak

b. Claim for tax refund

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- 2021	-	693	2021 -
Entitas anak			Subsidiaries
- 2022	58,755	-	2022 -
- 2021	12,149	15,146	2021 -
- 2020	-	7,126	2020 -
	<u>70,904</u>	<u>22,272</u>	
	<u>70,904</u>	<u>22,965</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	989	-	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	5,052	4,357	Other income taxes
	<u>6,041</u>	<u>4,357</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	327	26,486	Corporate income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	-	933	Value Added Tax
Pajak penghasilan lain-lain	18,769	48,967	Other income taxes
	<u>19,096</u>	<u>76,386</u>	
	<u>25,137</u>	<u>80,743</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	9,359	4,292	Current
Tangguhan	<u>(226)</u>	<u>(229)</u>	Deferred
	<u>9,133</u>	<u>4,063</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	169,374	144,939	Current
Tangguhan	<u>(3,688)</u>	<u>(4,549)</u>	Deferred
	<u>165,686</u>	<u>140,390</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	178,733	149,231	Current
Tangguhan	<u>(3,914)</u>	<u>(4,778)</u>	Deferred
	<u>174,819</u>	<u>144,453</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>719,266</u>	<u>676,279</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	158,239	148,782	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Penghasilan bukan obyek pajak	16,580	(4,125)	Income not subject to tax –
- Surat ketetapan pajak pajak	<u>-</u>	<u>(204)</u>	Tax assessment letter –
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>174,819</u>	<u>144,453</u>	Consolidated income tax expenses

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income for the years ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	719,266	676,279	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	(664,521)	(653,904)	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	54,745	22,375	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer	1,026	1,042	<i>Temporary differences</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,110)	(4,016)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	(8,715)	(1,428)	<i>share in net profit of associates</i>
Lainnya	(2,700)	(757)	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	40,246	17,216	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan	8,854	3,787	<i>Current income tax expense</i>
Penyesuaian tahun lalu	505	505	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>9,359</u>	<u>4,292</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Halaman - 5/45 - Schedule

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

2022					
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(172)	-	-	(172)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	1,167	226	-	1,393	Post-employment benefits obligation
Lain-lain	(11)	-	-	(11)	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	984	226	-	1,210	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(2,817)	-	-	(2,817)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	29,050	3,943	-	32,993	Post-employment benefits obligation
Lain-lain	(8,276)	(255)	-	(8,531)	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	17,957	3,688	-	21,645	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak tangguhan	18,941	3,914	-	22,855	Total deferred tax assets

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

		2021			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke		Dibebankan ke	
		laporan laba		komprehensif lain/	
		rugi/		Charged to other	
		Credited/		comprehensive	
		(charged) to		income	
		statement of			
		profit or loss			
Pada awal				Pada akhir	
tahun/				tahun/	
At beginning				At end of	
of year				year	
Perusahaan					
					The Company
Aset tetap	(247)	75	-	(172)	Fixed assets
Liabilitas imbalan					Post-employment benefits
pascakerja	1,137	125	(95)	1,167	obligation
Lain-lain	(64)	53	-	(11)	Others
Aset pajak tangguhan					
- bersih	826	253	(95)	984	Deferred tax assets - net
Entitas anak					
					Subsidiaries
Aset tetap	(2,323)	(494)	-	(2,817)	Fixed assets
Liabilitas imbalan					Post-employment benefits
pascakerja	32,617	(714)	(2,853)	29,050	obligation
Lain-lain	(1,363)	(6,913)	-	(8,276)	Others
Aset pajak tangguhan					
- bersih	28,931	(8,121)	(2,853)	17,957	Deferred tax assets - net
Jumlah aset pajak					
tangguhan	29,757	(7,868)	(2,948)	18,941	Total deferred tax assets

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2022

Fiscal year 2022

Pada bulan April 2022, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.841. SI setuju dengan ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 3.903 pada bulan April 2022 setelah mengkompensasikan Rp 938 dengan tagihan pajak lain yang diterima.

In April 2022, SI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting Rp 4,841. SI agreed with the tax assessment and received the tax refund in April 2022 amounting Rp 3,903 after compensating Rp 938 with other tax charges.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

h. Perubahan tarif pajak

h. Changes in tax rates

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020, yang menetapkan tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2020, stipulating the income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Pajak, menetapkan tarif pajak penghasilan 22% yang akan efektif sejak tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menggunakan tarif pajak 22%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

In October 2021, the Government of Indonesia issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, stipulating the income tax rate of 22% which will be effective from 2022 fiscal year onwards. The Company has calculated its corporate income tax for the year ended 31 December 2021 using the tax rate of 22%. Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated using the tax rate which are expected to be prevailing at the time they realise.

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Program pemasaran	417,213	378,187	Marketing programs
Biaya proyek	87,201	186,498	Project costs
Biaya karyawan	72,444	93,120	Employee cost
Jasa instalasi	87,459	84,879	Installation services
Distribusi dan bea masuk	51,818	41,260	Distribution and custom duties
Lain-lain	66,698	53,048	Others
	<u>782,833</u>	<u>836,992</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen.

The employee benefit obligations are valued by KKA Riana & Rekan, independent actuary.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	141,336	156,189	<i>Balance at beginning of year</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	18,950	507	<i>Expense charged during the year</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(13,406)	<i>Actuarial loss recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(1,954)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	<u>160,286</u>	<u>141,336</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>160,286</u>	<u>141,336</u>	<i>Present value of liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the profit of loss account are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	18,950	23,818	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	8,759	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	(32,070)	<i>Past service cost</i>
	<u>18,950</u>	<u>507</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	141,336	156,189	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	18,950	23,818	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	8,759	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	(32,070)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1,954)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(8,296)	<i>Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5,110)	<i>Actuarial gain from change in experience adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>160,286</u>	<u>141,336</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tingkat diskonto per tahun	7.50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9.00% - 10.00%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

		<u>2022</u>		<u>2021</u>	
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 17,431	Kenaikan sebesar/ Increase by 14,665	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 15,107	Penurunan sebesar/ Decrease by 17,630	Future salary increase rate	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 14 - 20 tahun.

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries were as follows:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2021 is 14 - 20 years.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continue)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai
berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted
pension benefit obligations is as follows:*

	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	12,414	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	36,894	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	95,795	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>1,416,941</u>	<i>Beyond ten years</i>
Total	<u>1,562,044</u>	<i>Total</i>

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
Desember 2021, modal saham ditempatkan dan
disetor penuh adalah sebagai berikut:

*The composition of issued and fully paid capital
as at 30 September 2022 and 31 December 2021
was as follows:*

	<u>30 September 2022/ 30 September 2022</u>		
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Ciputra Corpora	4,399,168,890	35.83	43,992
DRA Medya Lengkey S.	2,012,062,505	16.39	20,120
Sukarto Bujung	893,449,300	7.28	8,934
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	722,972,840	5.89	7,230
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	29,954,340	0.24	299
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	5,250,000	0.04	53
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur/ <i>Director</i>)	5,250,000	0.04	53
Ir. Sjafril Effendi (Direktur/ <i>Director</i>)	5,250,000	0.04	53
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>/Public (each less than 5%)</i>	<u>4,203,526,710</u>	<u>34.25</u>	<u>42,035</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	<u>12,276,884,585</u>	<u>100.00</u>	<u>122,769</u>

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

13. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Ciputra Corpora	879,833,778	35.83	43,992
DRA Medya Lengkey S.	402,412,501	16.39	20,120
Sukarto Bujung	178,690,400	7.28	8,934
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	140,041,008	5.70	7,002
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	5,990,868	0.24	299
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,050,000	0.04	53
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur/ <i>Director</i>)	1,050,000	0.04	53
Ir. Sjafril Effendi (Direktur/ <i>Director</i>)	1,050,000	0.04	53
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>/Public (each less than 5%)</i>	<u>845,258,362</u>	<u>34.44</u>	<u>42,263</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	<u><u>2,455,376,917</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>122,769</u></u>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

**30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
30 September 2022 and 31 December 2021**

Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering</i>
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,982	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering shareholders</i>
Beban emisi efek ekuitas	(6,452)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	(66,396)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667	<i>Fair value of series I warrant at the time of issuance</i>
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2,654	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program</i>
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tahun 2004	1,217	<i>Gain from sale of treasury stock in 2004</i>
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4,692	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010</i>
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6,227	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015	41,389	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2016	44,222	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2016</i>
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2017	45,147	<i>Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2017</i>
	<u>183,179</u>	

15. DIVIDEN

15. DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sebesar Rp 10,5 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 128.907.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2022, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2022 amounting to Rp 10.5 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 128,907.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar Rp 37 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 90.849.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders in June 2021, the shareholders approved final cash dividend distribution for 2021 amounting to Rp 37 (in full amount) per share with total dividend amounting to Rp 90,849.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 35.000.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company's as at 30 September 2022 and 31 December 2021 amounting to Rp 35,000.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
SMI	1,261,296	1,159,046	SMI
STD	<u>576</u>	<u>500</u>	STD
	<u>1,261,872</u>	<u>1,159,546</u>	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset	SMI	SMI	Assets
Aset lancar	4,691,796	3,393,269	Current assets
Aset tidak lancar	<u>316,151</u>	<u>275,994</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>5,007,947</u>	<u>3,669,263</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2,412,263	1,527,798	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>36,796</u>	<u>37,262</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,449,059</u>	<u>1,565,060</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,558,887</u>	<u>2,104,203</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	SMI	SMI	
Pendapatan bersih	11,888,625	2,881,110	Net revenue
Laba bersih tahun berjalan	<u>345,912</u>	<u>128,785</u>	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>345,912</u>	<u>128,785</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>70,700</u>	<u>87,500</u>	Dividends paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perangkat keras	11,815,002	9,379,947	Hardware
Perangkat lunak	2,372,736	1,784,738	Software
Jasa dan pemeliharaan	972,607	895,139	Services and maintenance
Lain-lain	<u>20,617</u>	<u>14,876</u>	Others
	<u>15,180,962</u>	<u>12,074,700</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset kontrak	74,716	72,128	Contract assets
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,967)</u>	<u>(1,967)</u>	Impairment loss allowance
Total aset kontrak	<u>72,749</u>	<u>70,161</u>	Total contract assets
Total liabilitas kontrak	<u>748,052</u>	<u>731,305</u>	Total contract liabilities

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 443.094.

Revenue recognised in 2022 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 443,094.

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	14,008,134	11,028,807	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>458,832</u>	<u>395,162</u>	Selling, general and administrative expenses
	<u>14,466,966</u>	<u>11,423,969</u>	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya persediaan	13,614,940	10,703,325	Inventory cost
Biaya karyawan	366,481	326,405	Employee cost
Biaya proyek	283,386	235,865	Project cost
Biaya komisi	49,950	44,085	Commissions fees
Biaya transportasi	37,846	27,817	Transportation fees
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	17,405	6,101	Provision for impairment of trade receivables
Penyusutan (Catatan 8)	18,051	16,742	Depreciation (Note 8)
Biaya asuransi	14,729	11,870	Insurance expense
Perjalanan dinas	10,438	5,380	Business trip
Biaya pemeliharaan	6,893	6,240	Maintenance cost
Jasa profesional	3,835	4,857	Professional fees
Utilitas	5,685	5,413	Utilities
Lain-lain	37,327	29,869	Others
	<u>14,466,966</u>	<u>11,423,969</u>	

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi
10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai
berikut:

The details of purchases from individual supplier
representing more than 10% of the total net
revenue are as follows:

	<u>2022</u>	<u>% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenue</u>	
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	2,609,925		PT Asus Technology Indonesia Jakarta
Asus Technology Pte. Ltd.	85,975		Asus Technology Pte. Ltd.
PT Asus Technology Indonesia Batam	30,970		PT Asus Technology Indonesia Batam
	2,626,870	17.96	
PT Hewlett-Packard Indonesia	1,781,814	11.74	PT Hewlett-Packard Indonesia
	<u>4,408,684</u>	<u>29.70</u>	
	<u>2021</u>	<u>% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenue</u>	
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	2,090,763		PT Asus Technology Indonesia Jakarta
Asus Technology Pte. Ltd.	78,493		Asus Technology Pte. Ltd.
PT Asus Technology Indonesia Batam	53,025		PT Asus Technology Indonesia Batam
	2,222,281	18.40	
PT Hewlett-Packard Indonesia	1,334,440	11.05	PT Hewlett-Packard Indonesia
	<u>3,556,721</u>	<u>29.45</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	371,421	351,441
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>12.276.884,585</u>	<u>12.276.884,585</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>30</u>	<u>29</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 3 Januari 2022.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic earnings per share were as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (in full Rupiah)

The weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 50 (in full Rupiah) per share to Rp 10 (in full Rupiah) per share which effective since 3 January 2022.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ <i>Significant related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi signifikan/ <i>Significant transaction</i>
PT Packet Systems Indonesia	Entitas asosiasi /Associate entity	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
- PT Packet Systems Indonesia	520	5,099	PT Packet Systems Indonesia -
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.006%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
- PT Packet Systems Indonesia	3,201	3,106	PT Packet Systems Indonesia -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan			Revenues
- PT Packet Systems Indonesia	32,450	12,898	PT Packet Systems Indonesia -
Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih	<u>0.2%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage to total net revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and service
- PT Packet Systems Indonesia	4,811	7,399	PT Packet Systems Indonesia -
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>0.03%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage to total cost of goods sold and operating expenses
Kompensasi personil manajemen kunci			Key management personnel compensation
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>54,890</u>	<u>46,276</u>	Short-term employee - benefits

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua divisi utama yaitu (a) distribusi dan (b) solusi dan konsultasi.

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras dan lunak.
 - Perlengkapannya seperti data storage devices, terminals, memory dan lain-lain.
2. Solusi dan konsultasi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik.
 - Perdagangan perangkat keras, system management software, middleware, serverware dan system level software.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

22. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group's business segments can be identified as two major operating division, consisting of (a) distributions and (b) solution and consultation.

1. Distribution
 - Sale of hardware and software.
 - Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and peripheral.
2. Solution and consultation
 - Maintenance service to ensure that products and systems perform properly.
 - Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software.
 - Professional service for consultation, implementation and training.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments as at and for the years ended 30 September 2022 is as follows:

2022						
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Solusi dan konsultasi/ <i>Solution and consultation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH						NET REVENUE
Penjualan eksternal	11,595,160	3,585,802	15,180,962	-	15,180,962	External sales
Penjualan antar segmen	<u>293,465</u>	<u>903</u>	<u>294,368</u>	<u>(294,368)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan bersih	<u>11,888,625</u>	<u>3,586,705</u>	<u>15,475,330</u>	<u>(294,368)</u>	<u>15,180,962</u>	Total net revenue
Laba kotor	686,341	486,487	1,172,828	-	1,172,828	Gross profit
Beban usaha	(217,220)	(241,954)	(459,174)	(342)	(458,832)	Operating expenses
Penghasilan bunga	2,328	8,595	10,923	-	10,923	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>(8,381)</u>	<u>9,723</u>	<u>1,342</u>	<u>(6,993)</u>	<u>5,651</u>	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	<u>463,068</u>	<u>262,851</u>	<u>725,919</u>		<u>719,268</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	5,007,947	3,254,424	8,262,371	(53,358)	8,209,013	Segment assets
Investasi pada Grup asosiasi dengan metode ekuitas	<u>-</u>	<u>79,402</u>	<u>79,402</u>	<u>-</u>	<u>79,402</u>	Investments in associates under equity method
Jumlah aset	<u>5,007,947</u>	<u>3,333,826</u>	<u>8,341,773</u>	<u>(53,358)</u>	<u>8,288,415</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2,449,059</u>	<u>1,642,386</u>	<u>4,091,445</u>	<u>(70,523)</u>	<u>4,020,922</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal	19,222	2,363	21,585	-	21,585	Capital expenditure
Penyusutan	12,274	5,777	18,051	-	18,051	Depreciation

Informasi menurut segmen pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments as at and for the years ended 30 September 2021 is as follows:

2021						
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Solusi dan Konsultasi/ <i>Solution and consultation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH						NET REVENUE
Penjualan eksternal	9,225,366	2,849,334	12,074,700	-	12,074,700	External sales
Penjualan antar segmen	<u>310,793</u>	<u>1,069</u>	<u>311,862</u>	<u>(311,862)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan bersih ^{#)}	<u>9,536,159</u>	<u>2,850,403</u>	<u>12,386,562</u>	<u>(311,862)</u>	<u>12,074,700</u>	Total net revenue ^{#)}
Laba kotor ^{*)}	620,913	424,980	1,045,893	-	1,045,893	Gross profit ^{*)}
Beban usaha ^{*)}	(176,960)	(221,855)	(398,815)	3,653	(395,162)	Operating expenses ^{*)}
Penghasilan bunga	14,077	8,906	22,983	-	22,983	Interest income
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	<u>(1,348)</u>	<u>7,566</u>	<u>6,218</u>	<u>(3,653)</u>	<u>2,565</u>	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	<u>456,682</u>	<u>219,597</u>	<u>676,279</u>		<u>676,279</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	4,154,445	2,685,139	6,839,584	(114,821)	6,724,763	Segment asset
Investasi pada Grup asosiasi dengan metode ekuitas	<u>-</u>	<u>61,661</u>	<u>61,661</u>	<u>-</u>	<u>61,661</u>	Investments in associates under equity method
Jumlah aset	<u>4,154,445</u>	<u>2,746,800</u>	<u>6,901,245</u>	<u>(114,821)</u>	<u>6,786,424</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>1,993,256</u>	<u>1,226,302</u>	<u>3,219,558</u>	<u>(114,821)</u>	<u>3,104,737</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal	15,834	1,246	17,080	-	17,080	Capital expenditure
Penyusutan	11,378	5,364	16,742	-	16,742	Depreciation

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

*) Laba kotor pada tahun 2021 dari masing-masing segmen distribusi, dan solusi dan konsultasi telah disajikan kembali dari yang disajikan sebelumnya sebesar Rp 573.530 dan Rp 465.613. Angka beban usaha pada masing-masing segmen juga disajikan kembali dari yang disajikan sebelumnya sebesar Rp 129.577 dan Rp 262.488. Tidak terdapat dampak pada hasil konsolidasian Grup.

#) Pendapatan segmen Distribusi pada tahun 2021 telah disajikan kembali dari yang disajikan sebelumnya sebesar Rp 9.596.164. Penyesuaian tersebut juga mencakup angka yang disajikan dalam kolom eliminasi. Terdapat dampak pada jumlah pendapatan konsolidasian Grup.

#) Pendapatan segmen Solusi dan Konsultasi pada tahun 2021 telah disajikan kembali dari yang disajikan sebelumnya sebesar Rp 2.886.710. Penyesuaian tersebut juga mencakup angka yang disajikan dalam kolom eliminasi. Tidak terdapat dampak pada jumlah pendapatan konsolidasian Grup.

**23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen pengeluaran modal

Tidak ada pengeluaran modal signifikan yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan keuangan namun belum diakui sebagai kewajiban.

b. Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan masing-masing sejumlah Rp 172.843 (2021: Rp 135.598) dan USD 6.193.779 (2021: USD 6.277.933). Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi, utang, pendanaan piutang yang tersedia masing-masing sejumlah Rp 732.422 (2021: Rp 962.274) dan USD 63.056.221 (2021: USD 71.622.067).

c. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

d. Perjanjian-perjanjian penting

Grup ditunjuk sebagai *distributor*, *solution provider* dan juga *reseller* di Indonesia dari beberapa perusahaan pihak ketiga (prinsipal). Penunjukan Grup berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para prinsipal tersebut, ataupun diperpanjang secara otomatis.

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

*) Gross profit for the year 2021 from each distribution, and solutions and consulting segment have been restated from the previously presented Rp 573,530 and Rp 465,613. The operating expense figures for each segment were also restated from those previously presented at Rp 129,577 and Rp 262,488. There is no impact on the Group's consolidated results.

#) Total revenue from the Distribution segment for the year 2021 have been restated from Rp 9,596,164 as previously presented. The respective adjustment also impacts the figure included in the elimination column. There is impact on the total revenue of the Group.

#) Total revenue from the Solution and Consultation segment for the year 2021 have been restated from Rp 2,886,710 as previously presented. The respective adjustment also impacts the figure included in the elimination column. There is no impact on the total revenue of the Group.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Capital expenditures commitments

There is no significant capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities.

b. Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used amounted to Rp 172,843 (2021: Rp 135,598) and USD 6,193,779 (2021: USD 6,277,933). The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees, loan, and financing amounted to Rp 732,422 (2021: Rp 962,274) and USD 63,056,221 (2021: USD 71,622,067).

c. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respected of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

d. Significant agreements

The Group acts as the distributor, solution provider, and reseller in Indonesia for several third parties' companies (principals). The Group's appointment will eligible for 1 (one) to 3 (three) years which terms can be extended based on mutual agreement of the Group and the principals or automatically extended.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**24. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022				2021			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent		
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	28,200,039	429,966		33,357,022	488,038		Cash and cash equivalents
	CNY	1,272,835	2,693		29,360,998	65,711		
	Lainnya/ Others		117			179		
Piutang usaha	USD	224,634	3,425		121,888	1,831		Trade receivables
Lain-lain	USD	2,894,634	44,135		563,337	8,038		Others
	CNY	12,998,678	27,502			-		
Jumlah aset			507,838			563,797		Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	USD	28,445,465	433,708		19,791,146	282,400		Trade and other payables
	Lainnya/ Others		7,581			19,260		
Akrual	USD	7,657,023	116,746		7,043,006	100,497		Accrued expenses
	Lainnya/ Others		6,907			5,846		
Jumlah liabilitas			565,212			408,003		Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(57,374)			155,794		Net assets (liabilities)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2022 and 31 December 2021.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programs focuses on the unpredictability of financial market and seek to minimise potential adverse effect on the Group's financial performance.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilai nya terkait dengan kurs mata uang asing. Oleh karena itu, Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap USD dan CNY. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 30 September 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan CNY dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.475 (2021: Rp 15.581).

(2) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals. Therefore, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the USD and CNY. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 24.

As at 30 September 2022, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the USD and CNY with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been higher/ lower by Rp 4,475 (2020: Rp 15,581).

(2) Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations.

The Group are exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposure given to customers. The Group manage credit risk exposed from cash in banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 untuk piutang usaha (termasuk kontrak aset) dan piutang lain-lain, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade and other receivables (including contract assets) and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any individually significant customers.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment in the consolidated statement of financial position.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	1,267,866	1,656,604	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,537,078	2,185,254	Trade receivables
Piutang lain-lain	434,958	386,007	Other receivables
Aset kontrak	<u>72,749</u>	<u>70,161</u>	Contract assets
	<u>4,312,651</u>	<u>4,298,026</u>	

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
- AAA	14,365	95,724	AAA -
- AA	16,076	232,336	AA -
- A	194,688	12,898	A -
- BAA	1,041,408	1,315,139	BAA -
- Lain-lain	<u>1,265</u>	<u>426</u>	Others -
	<u>1,267,802</u>	<u>1,656,523</u>	

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha dan kontrak aset pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables and contract assets from third parties and relates parties as at 30 September 2022 and 31 December 2021 as follows:

	<u>2022</u>					
	<u>Sekarang/ Current</u>	<u>Sampai dengan 3 bulan/ up to 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.01 - 1.69%	1 - 32%	10 - 90%	90-100%		Expected credit loss
Piutang usaha	1,807,083	717,539	35,416	58,002	2,618,040	Trade receivables
Piutang lain-lain	434,958	-	-	-	412,887	Other receivables
Aset kontrak	<u>74,716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,716</u>	Contract assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2,316,757</u>	<u>717,539</u>	<u>35,416</u>	<u>58,002</u>	<u>3,105,643</u>	Provision for impairment

	<u>2021</u>					
	<u>Sekarang/ Current</u>	<u>Sampai dengan 3 bulan/ up to 3 months</u>	<u>3 - 6 bulan/ 3 - 6 months</u>	<u>Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.01 - 1.69%	0.03 - 23.47%	14.62 - 100%	100%		Expected credit loss
Piutang usaha	1,777,400	438,657	20,398	27,612	2,264,067	Trade receivables
Piutang lain-lain	386,007	-	-	-	386,007	Other receivables
Aset kontrak	<u>72,128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,128</u>	Contract assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>16,947</u>	<u>16,850</u>	<u>19,371</u>	<u>27,612</u>	<u>80,780</u>	Provision for impairment

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari keperluan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan.

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection.

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada Grup dialihkan pada rekening bank berdasarkan pada pertimbangan Dewan Direksi atas waktu jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai sehingga dapat memberikan kelonggaran sesuai dengan perkiraan.

Cash surplus held by the Group over the balances required for working capital management are placed in current accounts which have been chosen based on the Board of Directors consideration on appropriateness of instrument's maturities or sufficient liquidity to provide sufficient headroom as determined in the forecasts.

Pada 30 September 2022 dan Desember 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain dan akrual yang seluruhnya jatuh tempo kurang dari satu tahun. Jumlah yang diungkapkan adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group's financial liabilities consist of trade and other payables and accruals which all mature in less than one year. The amounts disclosed are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing its capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, dengan mempertimbangkan kecukupan modal kerja masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi profitabilitas masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman	-	-
Kas dan setara kas	<u>1,267,866</u>	<u>1,656,604</u>
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	<u>(1,267,866)</u>	<u>(1,656,604)</u>
Ekuitas	<u>4,267,493</u>	<u>3,922,653</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki kas dan setara kas yang melebihi pinjaman.

c. Estimasi nilai wajar

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajarnya dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to the shareholders, considering the sufficiency of future working capital, and its capital efficiency, current profitability and projected future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Debt
Cash and cash equivalents
Excess of cash and cash equivalent over debt
Equity

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group record an excess of cash and cash equivalents over debt.

c. Fair value estimation

The different levels of valuation methods for financial instruments carried at fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2021 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2022 (Unaudited) AND 31
DECEMBER 2021 (Audited) AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2022
AND 2021 (Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

26. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2021 telah direklasifikasi/disajikan kembali untuk memperbaiki penyajian komparatif pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Mempertimbangkan sifat penyesuaiannya, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 selain laporan posisi keuangan komparatif minimum sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

26. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss for the year 2021 have been reclassified/restated to adjust the comparative presentation of these consolidated financial statements.

Considering the nature of the adjustments, the Group did not present the statement on financial position on 1 January 2020 in addition to the minimum comparative statements of financial position as required in PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The details of reclassification are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	12,134,705	(60,005)	12,074,700	Cost of revenue
Beban pokok pendapatan	11,095,562	(66,755)	11,028,807	Cost of revenue
Beban penjualan, umum, dan administrasi	388,412	6,750	395,162	Selling, general and administrative expenses

27. DAMPAK DARI PANDEMI COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi tentunya masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

27. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial performance during the year. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic surely may result in significant uncertainties in the future. The medium and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.